

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Sebanyak 16 perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan bagian dari Indeks IDX30 selama periode tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikaji, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. *Dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 selama periode 2019-2023. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pada rasio DPR maka pengaruh pada peningkatan return saham suatu Perusahaan tidak signifikan. Tingginya *Dividend Payout Ratio* (DPR) mencerminkan besarnya proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Namun, kondisi ini dapat menciptakan persepsi bahwa investor lebih tertarik pada saham dengan prospek pertumbuhan tinggi, di mana perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan laba untuk ekspansi bisnis daripada pembagian dividen. Sebagian besar investor cenderung mengutamakan potensi kenaikan harga saham (*capital gain*) dibandingkan dari dividen, karena *capital gain* sering kali dianggap lebih menguntungkan dalam jangka panjang.
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 selama periode 2019-2023. Artinya apabila terjadi peningkatan rasio ROA maka *return* saham perusahaan akan mengalami peningkatan juga. Kenaikan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang tinggi ini dapat memberikan sinyal positif dan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan.

3. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 selama periode 2019-2023. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pada rasio PER maka pengaruh pada peningkatan *return* saham suatu Perusahaan tidak signifikan. PER yang rendah menunjukkan bahwa saham perusahaan relatif murah dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Di sisi lain, saham dengan PER yang tinggi sering dianggap lebih berisiko karena harga yang sudah tinggi berpotensi turun, membuat investor ragu untuk berinvestasi. Sebaliknya, PER yang rendah memberi sinyal bahwa saham tersebut relatif murah dan memiliki potensi untuk menjadi pilihan investasi yang menarik.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi studi selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lain atau variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi *return* saham. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan dengan tahun terbaru akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi perusahaan dalam Indeks IDX30. Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, penelitian juga diharapkan dapat mencakup indeks saham lainnya, sehingga analisis yang dihasilkan lebih representatif terhadap dinamika pasar modal secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian tersebut akan memiliki dampak yang lebih signifikan dan relevan bagi pemahaman dan pengambilan keputusan di bidang keuangan dan investasi.
2. Perusahaan perlu memperhatikan *dividend payout ratio*, meskipun pengaruhnya tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi alokasi laba yang lebih optimal. Perusahaan dapat lebih fokus pada ekspansi bisnis, investasi dalam inovasi, atau penguatan fundamental keuangan untuk meningkatkan daya tarik investor. Selain itu, transparansi dalam kebijakan dividen dan komunikasi yang jelas kepada pemegang saham mengenai strategi pertumbuhan

perusahaan dapat membantu menjaga kepercayaan investor, terutama bagi mereka yang lebih mengutamakan *capital gain* dibandingkan dividen.

3. Perusahaan dengan rasio *Return on Assets* (ROA) yang tinggi atau pun yang rendah perlu terus menjaga dan meningkatkan kinerjanya, mengingat ROA berperan dalam memengaruhi return saham. Banyak cara yang dapat dilakukan Perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, seperti mengembangkan produk inovatif, memperluas cakupan pasar, mengimplementasikan digitalisasi dalam operasional, serta mengoptimalkan strategi bisnis lainnya.
4. Perusahaan tetap perlu memperhatikan *Price Earning Ratio* (PER), meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sebagai salah satu indikator valuasi saham, PER tetap menjadi pertimbangan dalam menilai prospek investasi. Namun, ketidaksignifikanan pengaruh PER terhadap *return* saham dapat mengindikasikan bahwa investor tidak sepenuhnya menjadikan rasio ini sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada aspek fundamental lainnya yang lebih berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

